

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi semakin berkembang pesat saat ini, sistem informasi dan teknologi berperan penting di dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Perusahaan dan Istanis Pemerintahan sedang giat memperbaiki dan mengembangkan sistem informasi yang ada atau berjalan, agar kebutuhan akan pengolahan data yang tepat, cepat dan akurat dapat terpenuhi dengan baik.

Kegiatan membuat laporan keuangan pada suatu perusahaan merupakan hal penting dalam sebuah pengambilan keputusan sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi yang baik untuk menunjang pelaporan keuangan tersebut. Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan dan manajer bisnis dapat membuat keputusan yang tepat.

ILQ (Indonesia Learning Qur'an) adalah Yayasan rumah baca qur'an yang juga menerima pembayaran kencleng, infak, dan wakaf serta memiliki beberapa donatur. Namun sayangnya untuk bagian pencatatan kas seperti laporan keuangan kas pada Yayasan ILQ ini pencatatan dan pembukuannya masih berjalan secara manual dan belum menggunakan standar akuntansi yang berlaku.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sesuai prosedur di Yayasan ILQ. Penggunaan yang diharapkan adalah untuk memudahkan pengguna dalam mengelola transaksi merupakan salah satu tujuan dari peneliti selain itu juga memiliki keunggulan kemudahan dalam penggunaan. Maka peneliti bermaksud untuk merancang sebuah sistem dengan judul "**Perancangan Sistem Informasi**

Kas Pada Yayasan ILQ (Indonesia Learnig Qur'an) Dengan Menggunakan Codeignither” dan Postgresql sebagai basis datanya. Sistem ini diharapkan agar kegiatan pencatatannya lebih terkomputerisasi dan efektif untuk melakukan pencatatan dan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi yang berlaku pada Yayasan ILQ.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yang berhubungan dengan akuntansi kas pada Yayasan ILQ yaitu sebagai berikut :

- A. Bagaimana prosedur yang berjalan pada Yayasan ILQ.
- B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi kas pada Yayasan ILQ menggunakan codeigniter.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan-permasalahan yang ada berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, diantaranya yaitu :

- A. Prosedur yang berjalan pada Yayasan ILQ dimulai dari proses input, proses dan output berkaitan dengan sumber penerimaan dan pengeluaran kas Yayasan ILQ.
- B. Perancangan sistem informasi akuntansi kas pada Yayasan ILQ menggunakan codeigniter menghasilkan output yang terdiri dari Jurnal Umum, Buku Besar Umum, Neraca Saldo dan fokus kepada Laporan Posisi Keuangan.

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud peneliti melakukan penelitian ini yaitu untuk memperoleh data-data dan informasi yang berhubungan dengan kas pada Yayasan ILQ guna membantu jalannya pembuatan sistem informasi akuntansi kas pada Yayasan ILQ dengan menggunakan Codeigniter.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dalam melakukan penelitian pada Yayasan ILQ ini adalah sebagai berikut :

- A. Untuk mengetahui penerimaan dan pengeluaran kas pada Yayasan ILQ.
- B. Untuk mengetahui Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas Pada Yayasan ILQ Menggunakan Codeigniter.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Arip Rahman Sudrajat dalam bukunya yang berjudul *Perilaku Organisasi Sebagai Suatu Konsep & Analisis*, yaitu “Unit analisis adalah yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti. Unit analisis juga merupakan satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian”[4]. Berdasarkan dari definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah tempat yang dijadikan untuk penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah bendahara pada Yayasan ILQ yang berlokasi di Apartement Pasteur

Gateway Tower Jade LO1 C03, Jl Gunung Batu No.203, Cicendo Sukajadi, Bandung.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi dan sampel menurut Muhammad Ramadhan “Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi tersebut”[5]. Sedangkan definisi lain dari populasi dan sampel menurut Ismail Nurdin dan Sri Hartati “Sampel adalah beberapa karakter atau ciri khas yang dimiliki oleh suatu populasi atau dapat dikatakan bahwa sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan”[6].

Berdasarkan pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian kecil dari populasi. Populasi yang diteliti oleh peneliti adalah keuangan Yayasan ILQ pada tahun 2021 sampel yang peneliti ambil adalah data kas ILQ pada bulan November 2021.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian menurut Andrew Fernando, dkk. “Objek penelitian adalah sesuatu yang dapat menjawab maupun menjelaskan tentang suatu keadaan sesungguhnya dari objek tersebut sehingga dapat menggambarkan tujuan dari suatu penelitian”[7]. Definisi lain menurut Ismail Nurdin dan Sri Hartati “Objek penelitian adalah objek yang dijadikan penelitian yang berbentuk abstrak atau *real*, pelaksanaan harus sistematis dan sesuai kaidah ilmiah”[6].

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik simpulan bahwa objek penelitian yang diteliti oleh peneliti, adalah kas dan prosedur yang berjalan pada Yayasan ILQ.

1.5.4 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Masayu Rosyidah dan Rafiq Fajra yaitu:

“Desain penelitian adalah sebuah prosedural umum yang dipilih untuk menggabungkan berbagai variasi komponen studi dengan cara yang konsisten dan logis. Desain penelitian memiliki beberapa macam seperti, deskriptif, (misal studi kasus observasi, survei), korelasi, ekperimental, semi-ekperimental dan meta-analitik”[8].

Definisi lain menurut Andrew Fernando, dkk “Desain penelitian merupakan sebuah rancangan, pola atau kerangka yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian”[7].

Berdasarkan definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah rancangan yang prosedural guna untuk mencapai tujuan dari yang diteliti. Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah desain penelitian survei bersifat deskriptif.

1.5.5 Jenis Penelitian

Jenis penelitian terbagi atas tiga yaitu, jenis penelitian kuantitatif, kualitatif dan deskriptif. Untuk melakukan penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Muhammad Ramadhan “penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai penelitian” [5].

1.5.6 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam melakukan penelitian terhadap Yayasan ILQ adalah data kuantitatif. Definisi jenis data kuantitatif menurut Muhammad Ramadhan yaitu:

“Data kuantitatif adalah data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari lapangan, atau dapat dikatakan juga data-data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dengan mengubah nilai-nilai kualitatif menjadi nilai-nilai kuantitatif” [5].

1.5.7 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian menurut Andrew Fernando, dkk terbagi atas dua kelompok yaitu desain penelitian non-ekperimental (observasional) dan desain penelitian ekperimental. Untuk jenis desain penelitian non-ekperimental tidak dapat dimanipulasi secara bebas. Masing masing jenis desain penelitian tersebut memiliki pendekatan yang bermacam-macam. Jenis desain penelitian non-eksperimen secara keseluruhan dapat dijabarkan sebagai berikut:

A. Desain Penelitian Non-Eksperimen

Jenis desain penelitian Non-Ekperimental memiliki beberapa pendekatan dalam rancangan studinya yaitu antara lain desain penelitian deskriptif, korelasi, kausal-komparatif dan desain penelitian tindakan[7].

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis desain penelitian deskriptif yang termasuk dalam desain penelitian Non-Eksperimen

1.5.8 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penelitian survei menurut Morrisan dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Survei* menerangkan bahwa: “Salah satu metode pengumpulan data untuk menjelaskan suatu populasi guna mengukur sikap dan orientasi suatu masyarakat melalui jajak pendapat”[9]. Definisi lain dari metode Survei menurut Vigi Hery Kristanto dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* bahwa: “Metode survei adalah metode penelitian kuantitatif untuk menemukan fakta atau data yang akurat dengan interpretasi yang tepat” [10].

1.5.9 Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Elidawaty Purba, dkk. “Teknik pengumpulan data pada prinsipnya terbagi atas 5 metode teknik, yaitu teknik wawancara, observasi, kuesioner, dokumentasi dan penggabungan”. Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut[11].

A. Wawancara

Wawancara secara definis dapat dijelskan sebagai bentuk komunikasi antara dua orang dan melibatkan seseorang sebagai pihak yang ingin diperoleh infomasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan peenlitan. Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian dengan cara wawancara yaitu bertatap muka langsung pada bagian bendahara Yayasan ILQ mengenai prosedur, dokumen, dan lainnya[11].

B. Observasi

Observasi secara bahasa merupakan bentuk pengamatan terhadap perilaku manusia atau suatu proses kerja. Observasi yang dilakukan berkaitan dengan bagaimana proses pencatatan transaksi pada Yayasan ILQ[11].

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metode Pengembangan Sistem

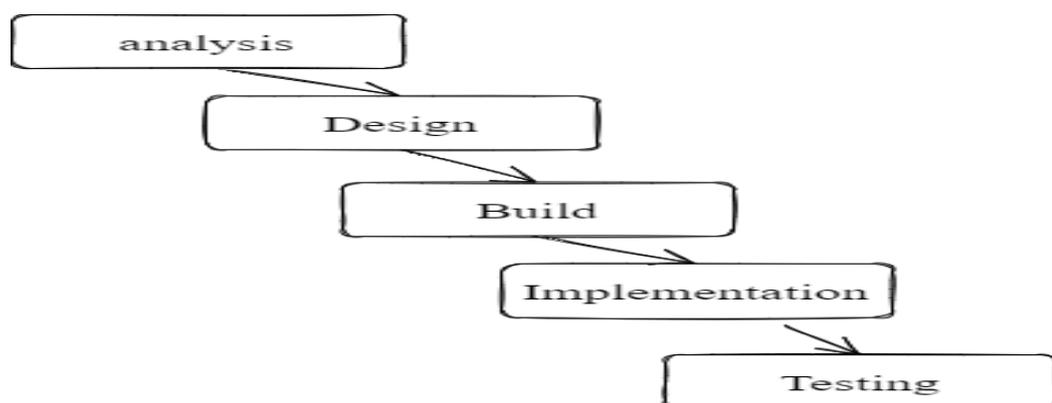
Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Sri Mulyani yaitu :

“Metodologi tahapan-tahapan ataupun aturan untuk melakukan sesuatu. Metode SDLC (*System Development Life Cycle*) adalah sebuah proses logika yang digunakan oleh seorang analisis sistem untuk mengembangkan sebuah sistem informasi yang melibatkan *requirements, validation, training and use*”[12].

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metologi pengembangan sistem adalah metode, aturan yang menggunakan logika untuk mengembangkan sistem informasi.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Peneliti menggunakan model pengembangan sisem *Waterfall*. Definisi metode *Waterfall* menurut Sri Mulyani adalah “Metode *Waterfall* disebut juga SDLC (*System Development Life Cycle*) tahapannya menurun dari atas ke bawah yang meliputi *Analysis, Design, Build, Implementasion, Testing*”[12].



Gambar 1. 1 Metode Waterfall

A. Requirement Gathering and Analysis

Tahap ini mencoba menguraikan sistem dan menggambarannya kedalam diagram.

B. Design

Tahap ini solusi-solusi yang sudah digambarkan , diuraikan secara detail baik dalam bentuk diagram.

C. Build or Coding

Tahap ini sistem mulai dibangun atau dikembangkan, identik dengan pembuatan program aplikasi untuk mendukung sistem.

D. Implementation

Tahap ini mengimplementasikan atau digunakan.

E. Testing

Tahapan ini sistem yang sudah dibangun atau dikembangkan dicoba oleh oleh pengguna.

1.7 Kegunaan Penelitian

Harapan peneliti dari penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan kegunaan khususnya untuk peneliti sendiri dan umumnya kepada Yayasan ILQ yang peneliti teliti serta bagi peneliti selanjutnya. Kegunaan penelitian ini diantaranya yaitu :

A. Bagi Peneliti

Memperluas wawasan dan pengetahuan serta memberikan pemahaman bagi peneliti dalam membuat Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas Pada Yayasan ILQ Menggunakan Codigniter.

B. Bagi Pihak Yayasan

Membantu dalam membuat kas pada Yayasan ILQ.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat bermanfaat dan juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti, merancang atau melakukan pengembangan sistem khususnya di bidang teknologi keuangan berbasis web.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di salah satu Yayasan ILQ yang terletak di Apartement Pasteur Gateway Tower Jade LO1 C03, Jl Gunung Batu No.203, Cicendo Sukajadi, Bandung. Untuk melakukan penelitian tentang perancangan sistem informasi akuntansi kas peneliti melakukan penelitian pada bagian Bendahara Yayasan ILQ.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada bulan November 2021 .

Tabel 1. 1 jadwal Penelitian Tugas Akhir semester Pertama

No	Kegiatan	Tahun															
		2021															
		Okt			Nov			Des			Jan			Feb			
1	Pencarian peusahaan	■	■	■	■	■											
1	Pengajuan surat izin					■											
3	Pengambilan data dan wawancara					■											
4	Penyusunan proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■			
6	Bimbingan Program									■	■	■	■	■			
7	Bimbingan BAB I, II, III									■	■	■	■	■			
8	Pendaftaran proposal														■	■	
9	Pengumpulan Draft Proposal														■	■	

Tabel 1. 2 jadwal Penelitian Tugas Akhir semester Kedua

Keterangan	Tahun															
	2022															
	Apr			Mei			Jun			Jul			Ags		Sep	
Bimbingan BAB IV, V	■	■	■	■	■	■										
Penyempurnaan TA					■	■	■	■	■	■	■	■	■			
Seminar TA													■	■		
Revisi TA													■	■		
Sidang TA														■	■	
Revisi TA														■	■	
Pengumpulan Draft TA															■	■

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian Tugas Akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas Pada Yayasan ILQ Menggunakan Codeigniter adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian,

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas pada ILQ berbasis web, yang didapat melalui studi pustaka.

BAB III : Analisis Sistem Yang Berjalan

Pada bab ini membahas secara lebih rinci mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan.

BAB IV: Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas Pada Yayasan ILQ (Indonesia Learning Qur'an) Menggunakan Codeigniter

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sistem informasi akuntansi kas yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, serta menjelaskan kelemahan dan kelebihan sistem yang diusulkan.

BAB V : Simpulan Dan Saran

bab ini menguraikan simpulan dari hasil analisis penelitian dan memaparkan saran dari permasalahan yang ada. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran